

Pengaruh Model Sugesti – Imajinasi dengan Media Lagu Bunda Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Swasta YPK Medan

Dwi Oktaviani¹, Deliani², Ali³

ABSTRACT

This study aims to describe the ability to write short stories using the Suggestion-Imagination learning model with the media song of class XI students of YPK Private Vocational School Medan, to describe the ability to write short stories using the Suggestion-Imagination learning model with video media for class XI students at YPK Private Vocational School Medan, To describe whether there is a significant effect on the ability to write short stories using the Suggestion-Imagination learning model with the media of song for class XI students of YPK Private Vocational School Medan. The sample in this study was 60 students. From the results of data processing, the average value of the experimental class was 71.6 while the control class was 65.5. Thus it can be said that the results of learning to write short stories in the experimental class are higher than the control class. After testing the hypothesis, the value of $t_{count} = 3.144$ was then adjusted to t_{table} at a significant level of $\alpha = 5\%$ with $dk = (n_1+n_2) - 2 = (30+30 - 2) = 58$, then obtained a significant level of $5\% = 2.002$ (by interpolation). Then compared between t_{count} and t_{table} , it was obtained $t_{count} 3.144 > t_{table} 2.002$ so that H_0 (Nil Hypothesis) was rejected and H_a (Alternative Hypothesis) was accepted.

ARTICLE HISTORY

Submitted 20 Oktober 2021
Revised 03 Oktober 2021
Accepted 06 Oktober 2021

KEYWORDS

Pengaruh, Sugesti-Imajinasi, Menulis Cerpen

CITATION (APA 6th Edition)

Dwi Oktaviani¹, Deliani², Ali³ 2021. Pengaruh Model Sugesti – Imajinasi dengan Media Lagu Bunda Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Swasta YPK Medan. *Sintaks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1 (1), page 1 - 3

*CORRESPONDANCE AUTHOR

dwioktaviani04@gmail.com
deliani@fkip.uisu.ac.id
ali@fkip.uisu.ac.id

Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa terdapat empat kemampuan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang kompleks. Dikatakan demikian, karena menulis adalah hasil mengorganisasikan ide atau gagasan dari proses mendengarkan, berbicara, dan membaca. Yasir Burhan dalam (Asih, 2016:67) mengungkapkan bahwa “Menulis adalah tindakan melakukan pikiran atau perasaan.”

Tetapi pada saat ini minat siswa dalam proses pembelajaran menulis terhitung masih rendah. Muncul paradigma menulis merupakan kegiatan yang sulit. Hal tersebut tidak sepenuhnya benar tetapi tidak dapat juga disalahkan. Jika proses pembelajaran menulis dilakukan dengan model-model pembelajaran yang menarik, maka proses pembelajaran menulis akan menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Sebagai kegiatan produktif, menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan lebih agar dapat menciptakan sebuah produk tulisan yang baik. Dengan tidak mengesampingkan kegiatan pembelajaran yang lain, dalam proses pembelajaran menulis guru sebagai fasilitator dituntut lebih kreatif dalam memberikan stimulus pada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pengajaran menulis, salah satunya adalah model Sugesti-Imajinasi. Model pembelajaran ini dapat mempermudah siswa dalam pengajaran menulis. Landasan dasar dari model Sugesti-Imajinasi ini adalah pemberian sugesti kepada siswa sebagai stimulus atau rangsangan agar mereka mampu mengemukakan ide atau gagasan yang dimiliki dengan cepat dan tepat. Model pembelajaran seperti ini sangat cocok digunakan untuk kegiatan menulis kreatif.

Keunggulan model pembelajaran Sugesti-Imajinasi dalam pembelajaran menulis adalah dapat mempermudah siswa dalam mengeksplorasi ide-ide mereka berdasarkan sugesti yang diberikan. Sugesti yang diberikan guru akan membantu siswa untuk lebih mudah menyusun imajinasi atau gagasan-gagasannya

menjadi sebuah tulisan. Sugesti juga dapat membantu membuka kembali pengalaman yang telah dimiliki siswa sehingga mereka dapat menuliskannya menjadi sebuah tulisan yang menarik.

Pada penelitian ini media lagu dipilih sebagai alat bantu untuk merangsang ide atau gagasannya dalam menulis cerpen. Media lagu merupakan media audio yang memanfaatkan unsur suara dalam menyampaikan pesan informasi dan pengetahuan kepada pendengar.

Penelitian ini memilih model pembelajaran Sugesti-Imajinasi dalam pembelajaran menulis cerpen, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Sugesti-Imajinasi Dengan Media Lagu Bunda Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Swasta YPK Medan.”**

PEMBAHASAN

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model Sugesti-Imajinasi dengan menggunakan media lagu bunda ternyata berpengaruh positif dan lebih baik daripada pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model Sugesti-Imajinasi dengan menggunakan video.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian, bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model Sugesti-Imajinasi dengan media lagu bunda lebih tinggi, yakni sebesar 71,6 dari pada nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model Sugesti-Imajinasi dengan media video yaitu sebesar 65,5. Berdasarkan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas, bahwa diketahui data pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 3,144$ selanjutnya disesuaikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = (n_1+n_2) - 2 = (30+30-2) = 58$, maka diperoleh taraf signifikan 5% = 2,002 (dengan interpolasi). Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} 3,144 > t_{tabel} 2,002$ sehingga diperoleh H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima. Dapat disimpulkan bahwa model Sugesti-Imajinasi dengan media lagu bunda berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

Setelah diperoleh hasil dari penelitian ini, selanjutnya akan dibahas mengenai model Sugesti-Imajinasi dengan media lagu lebih berhasil atau lebih baik bila dibandingkan dengan model Sugesti-Imajinasi dengan media video. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Sugesti-Imajinasi adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pembelajaran pada penciptaan ide kreatif untuk menulis cerpen.

Kemampuan menulis, khususnya menulis cerpen adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan sebuah karangan dengan suatu imajinasi sehingga menjadi tulisan yang menarik untuk dibaca. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat perbedaan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model Sugesti-Imajinasi dengan media lagu bunda dengan siswa yang diajarkan dengan model Sugesti-Imajinasi dengan media video. Dari perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas yang diajarkan dengan model Sugesti-Imajinasi dengan media lagu bunda lebih berpengaruh digunakan dalam proses pembelajaran menulis cerpen dibandingkan dengan model Sugesti-Imajinasi dengan media video pada siswa kelas XI SMK Swasta YPK Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model Sugesti-Imajinasi dengan media lagu bunda lebih efektif dibandingkan dengan hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model Sugesti-Imajinasi dengan media video.
2. Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 71,6 sedangkan kelas kontrol 65,5. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran menulis cerpen di kelas eksperimen lebih

tinggi dari kelas kontrol. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,144$ selanjutnya disesuaikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (n_1+n_2) - 2 = (30+30 - 2) = 58$, maka diperoleh taraf signifikan $5\% = 2,002$ (dengan interpolasi). Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} 3,144 > t_{tabel} 2,002$ sehingga diperoleh H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis cerpen dengan model Sugesti-Imajinasi dengan media lagu bunda dengan hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model Sugesti-Imajinasi dengan media video. Perbedaan kemampuan menulis cerpen tersebut dapat diketahui dari uji “t” yang dilakukan pada skor *post-test* kelompok kelas kontrol.

REFERENSI

- Asih.2016.Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia.Bandung: CV Pustaka Setia.
- Antono, Yayan.2016.”Keefektifan Model Pembelajaran Sugesti – Imajinasi Berbantuan Media Video Klip Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen.”Skripsi S1. Yogyakarta.Prodi PBSI.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: RinekaCipta.
- FKIP UISU.2019.Panduan Penulisan Skripsi.Medan:FKIP UISU.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Kusmayadi, Ismail.2010.Lebih Dekat Dengan Cerpen.Jakarta: Trias Yoga Kreasindo.
- Mastuti, indari.2009.Lentera cinta.Bandung;Mizan Media Utama (MMU)
- Nurgiantoro, Burhan.1998.Teori pengkajian fiksi.Yogyakarta:Gadjah Mada. University Press.
- Pribadi, A.Benny.2018.Media Teknologi Dalam Pembelajaran.Jakarta: Kencana.
- Poerwardaminta diakses Oktober, 03,2019, dari digilib uinsby.ac.id.
- Rianto.2017.”Efektivitas Penggunaan Metode Sugesti-Imajinasi Melalui Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Di SMA Kelas X.” Skripsi S1.Prodi PBSI.
- Sudjono, Anas. 2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugitono. 2011. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, cv Setyosari,Punaji. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta : Kencana.